

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPAS BERBASIS PENDEKATAN CRT PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV SD

Dinda Absi Harahap¹, Nurmairina², M. Faisal Husna³, Dalimawaty Kadir ⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

¹dindaabsiharahap@umnaw.ac.id, ²nurmairina@umnaw.ac.id,

³faisal.husna@umnaw.ac.id, ⁴dalimawatykadir@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop digital science teaching materials based on the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach for the cultural diversity material for fourth grade elementary school students in the form of traditional food in North Sumatra that is valid and effective for use in learning. The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research subjects consisted of validators, expert questionnaire instruments, material experts, language experts, digital experts, class teachers, and fourth grade students of Lubuk Pakam National Private Elementary School. Data collection techniques used observation, interviews, questionnaire validation, and student response questionnaires. The results of the study showed that the digital teaching materials based on the CRT approach obtained a very valid category based on the assessment of expert questionnaire instruments, material experts, language experts, and digital experts. Student responses showed a very good category so that the teaching materials were declared effective for use in science learning on the cultural diversity of traditional food in North Sumatra. Thus, the digital science teaching materials based on the CRT approach are suitable for use to improve students' understanding of North Sumatran culture in fourth grade at Lubuk Pakam National Private Elementary School.

Keywords: Digital open materials, CRT, IPAS, Cultural

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada materi keragaman budaya kelas IV SD berupa makanan tradisional di Sumatera Utara yang valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas validator ahli instrumen angket validasi, ahli materi, ahli bahasa, ahli digital, guru kelas, dan peserta didik kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket validasi, dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar digital berbasis CRT memperoleh kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli instrumen angket validasi, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli digital. Respon peserta

didik menunjukkan kategori sangat baik sehingga bahan ajar dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS materi keragaman budaya makanan tradisional di Sumatera Utara. Dengan demikian, bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap budaya Sumatera Utara di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam.

Kata Kunci: Bahan ajar digital, CRT, IPAS, Budaya

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka, menjadi salah satu mata pelajaran penting yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan alam dan sosial secara kontekstual. Menurut (Ummah and Mustika 2024) dalam jurnalnya menyatakan bahwa pengajaran IPAS untuk meningkatkan keterampilan serta ilmu alam dan menawarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan (Kadir and Harahap 2025) dalam jurnalnya menyatakan mata pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka berorientasi pada pembentukan kompetensi literasi sains dan sosial peserta didik agar mampu memahami hubungan manusia dengan lingkungan sosial dan alamnya. Pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sosial dan budaya.

Menurut (Rahmat and Fadlan 2025) menyatakan bahan ajar adalah

segala bentuk bahan atau alat yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut (Safira and Silalahi 2025) bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang bersumber dari kurikulum. Sedangkan menurut (Silvia and Fadlan 2025) bahan ajar mendorong untuk meningkatkan potensi efektivitas pembelajaran serta menari minat belajar peserta didik di sekolah. Kemudian menurut Prastowo dalam jurnal (Wigunani and Nurmairina 2023) bahan ajar merupakan buku yang berisi pengetahuan, yang dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran pada kurikulum untuk panduan belajar. Dengan adanya bahan ajar yang baik dan efektif menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.

Bahan ajar sangat berfungsi bagi guru sebagai pedoman dalam proses mengajar dikelas. Menurut (Nasution et al. 2024) bahan ajar digunakan

untuk panduan guru dalam memberikan materi ajar kepada peserta didik dikelas. Bahan ajar sangatlah berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Fadlan and Azzahra 2024) dalam jurnalnya menyatakan pengembangan bahan ajar bertujuan meningkatkan keefektivitasan pembelajaran dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini disesuaikan cara guru berinovatif dalam mengembangkan suatu bahan ajarnya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam, peneliti menemukan permasalahan berupa minat belajar peserta didik pada materi keragaman budaya masih rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan bahan ajar yang kurang menarik dan belum mengaitkan budaya lokal peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru masih berpedoman pada buku paket sehingga pembelajaran bersifat monoton dan kurang kontekstual serta tanpa memberikan contoh konkret yang sesuai dengan keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik. Kemudian penggunaan alat dan bahan ajar belum mampu

mengefektifkan pembelajaran IPAS di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam.

Berdasarkan hasil observasi diatas, didapatkan peneliti melakukan pengembangan bahan ajar digital yang mengaitkan materi pembelajaran dengan aspek budaya peserta didik. Menurut (Sapinka and Hasanah 2024) dalam jurnalnya menyatakan jika guru menggunakan pendekatan CRT kearifan lokal di Sumatera Utara pada pembelajaran IPAS, respon peserta didik sangat baik. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2024) budaya adalah kebiasaan masyarakat yang tampak. Menurut (Zahrani and Nurmairina 2024) dalam jurnalnya menyatakan bahwa materi pembelajaran siswa seharusnya mengaitkan kearifan lokal budaya peserta didik di setiap daerah. Terutama untuk peserta didik di daerah Sumatera Utara. Hal ini bertujuan agar siswa lebih dapat memahami budaya mereka sendiri dan dapat merasakan langsung budaya tersebut. Sehingga budaya yang tampak kongkret tersebut menjadi kaitan pembelajaran IPAS keragaman budaya di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam. Peneliti melakukan pengembangan

bahan ajar digital dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan budaya peserta didik. Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik karena materi disesuaikan dengan pengalaman budaya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Gay dalam jurnal (Azizah et al. 2025) Gay menyatakan didalam penggunaan pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) kurikulum yang diajarkan harus mencerminkan keragaman budaya siswa, dengan menghubungkan konten suatu pembelajaran dan pengalaman budaya mereka sehingga siswa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan, meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Menurut Gloria Ledson-Billings dalam jurnal (Azizah et al. 2025) menyatakan di dalam penggunaan pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) guru perlu mengenali nilai-nilai dan norma dan praktik budaya yang berbeda diantara siswa sehingga dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan relevan bagi semua siswa.

Materi keragaman budaya peserta didik di Sumatera Utara menurut (Wiranda and Nurmainira 2024) menyatakan peserta didik diajarkan sesuai materi mengenai keragaman budaya di Sumatera Utara meliputi adat, etnis dan suku, bahasa daerah kesenian dan makanan tradisional. Sedangkan menurut (Ningsih et al. 2025) menyatakan dari Melayu Deli kota Medan ada makanan tradisional berupa soto medan dan makan khas lainnya. Bertepatan peserta didik berasal dari daerah Sumatera Utara. Sehingga guru mengaitkan budaya peserta didik itu sendiri.

Peneliti memiliki keterkaitan untuk mengembangkan bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT materi keragaman budaya berupa makanan tradisional Sumatera Utara untuk proses pembelajaran IPAS di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam. Hal ini digunakan agar meningkatkan minat peserta didik dengan materi pembelajaran yang lebih menarik karena menggunakan budaya peserta didik itu sendiri dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti melakukan mengembangkan bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada

materi keragaman budaya berupa makanan tradisional Sumatera Utara di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and development* (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk melakukan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Menurut (Saputro 2021) dalam bukunya menyatakan penelitian dan pengembangan atau (R&D) adalah proses membuat produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya. Menurut (Putri and Fadlan 2025) dalam jurnalnya menyatakan bahwa tujuan penelitian pengembangan atau *Research and development* (R&D) adalah kegiatan mengembangkan produk untuk guru dalam proses pembelajaran agar lebih praktis, efektif dan efisien. Jenis penelitian *Research and development* (R&D) di pilih karena dalam penelitian ini bertujuan utamanya adalah mengembangkan dan mengetahui

kelayakan bahan ajar digital berbasis pendekatan CRT pada materi keberagaman budaya berupa makanan tradisional di Sumatera Utara.

Penelitian ini dirancang dengan model pengembangan ADDIE. Menurut dari (Nurjannah and Nurmairina 2023) menyatakan ada langkah-langkah dalam model pengembangan ADDIE yaitu: (1) Analisis (*Analysis*), (2) Desain (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Penerapan (*Implementation*), (5) Evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap analisis (*analysis*) dimana peneliti akan menganalisis kebutuhan peserta didik berupa rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran IPAS pada materi keragaman budaya dan penggunaan TV digital yang kurang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena alat dan bahan ajar buku yang digunakan guru tidak menarik dan belum mampu mengefektifkan proses pembelajaran. Kemudian dilakukan analisis kurikulum berupa penyesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan

bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya di kelas IV SD yang peneliti kembangkan. Peneliti juga sebelumnya telah melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini adalah validator (ahli bahan ajar dan respon peserta didik). Objek pada penelitian ini adalah makanan tradisional berbasis CRT daerah Sumatera Utara pada materi keragaman budaya di kelas IV SD. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Kemudian peneliti melakukan desain (*design*) dengan produk bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya di kelas IV SD meliputi; halaman sampul depan, kata pengantar, capaian dan tujuan pembelajaran, ayo belajar, ayo menganalisis, ayo menelaah, ayo bernyanyi bersama, ayo berlatih, ayo berlatih proyek, refleksi, evaluasi, daftar pustaka dan sampul belakang. Lalu peneliti melakukan suatu pengembangan (*development*) yang dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya di kelas IV

SD dengan melakukan Proses validasi bahan ajar digital ilmu pengetahuan alam dan sosial berbasis pendekatan CRT pada materi materi keragaman budaya berupa makanan tradisional di Sumatera Utara di kelas IV SD dinilai oleh 4 dosen Universitas Muslim Nusantara dan 1 guru SD. Dari hasil validasi ini diperoleh kritik dan saran dari validator yang kemudian di revisi oleh peneliti guna memperbaiki bahan ajar digital agar menjadi lebih baik dan layak untuk digunakan.

Selanjutnya peneliti melakukan penerapan (*implementation*). Menurut (Hidayat and Muhamad 2021) dalam jurnalnya menyatakan implementasi adalah suatu proses pelaksanaan dari hasil pengembangan yang telah dibuat. Implementasi ini dilakukan di SD Swasta Nasional Lubuk Pakam selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 09 Maret 2026, pertemuan kedua tanggal 10 Maret 2026 dan pertemuan ketiga pada tanggal 11 Maret 2026. Peneliti juga melakukan validasi respon peserta didik pada tanggal 11 Maret 2026 sebagai bentuk bukti keefektifan produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap evaluasi peneliti mengembangkan produk bahan ajar

digital berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya di kelas IV SD yang berdasarkan pada capaian pembelajaran dan disertai tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Menurut (Wirantiara and Nurmairina 2023) dalam jurnalnya menyatakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan *skala likert dan skala gettman*, yang mempunyai kriteria empat interval yang bertujuan untuk mengukur kelayakan dari respon peserta didik dan validator ahli bahan ajar buku digital IPAS. Sehingga peneliti mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan *skala gettman* atau skala presentase (*likert*) untuk validasi produk dan respon peserta didik untuk menguji keefektifan bahan ajar digital peneliti

Skor	Skala (%)	Kriteria
1	0-20	Tidak Valid
2	21-40	Kurang Valid
3	41-60	Cukup Valid
4	61-80	Valid
5	81-100	Sangat Valid

dengan rumus dibawah ini:

Skala gettmen atau skala presentase:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

- **Presentase** : Presentase tingkat Kevalidan

- **Skor** : Jumlah validasi diperoleh

- **Skor maksimal** : Skor jawaban Responden (bilangan kosten)

YA : 1 (Skor)/ valid

TIDAK : 0 (Skor)/ tidak valid

Skala Likert :

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P : Presentase tingkat kevalidan

$\sum xi$: skor jawaban responden

$\sum x$: Skor jawaban tertinggi 100 :
bilangan kosten

Tabel 1.1 Pedoman Skor Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

Tabel 1.2 Kriteria Validitas Produk

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and development* (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa bahan ajar digital berbasis pendekatan CRT materi keragaman budaya seperti

makanan tradisional dari daerah Sumatera Utara yaitu naniura, gulai asam kelubi, lemong anyang, bika ambon, anyang pakis, anyang ikan terubuk, soto medan dan gulai daun ubi tumbuk. Semua makanan tradisional ini ditentukan berdasarkan budaya pada peserta didik di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam.

Bahan ajar digital berbasis pendekatan CRT ini dikembangkan untuk pemahaman pembelajaran IPAS mengenai materi keragaman budaya berupa makanan tradisional Sumatera Utara yang layak digunakan. Adapun langkah-langkah model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu; (1) Analisis (*Analysis*), (2) Desain (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Penerapan (*Implementation*), (5) Evaluasi (*Evaluation*).

Tahap pertama pada penelitian model ADDIE yaitu Analisis (*analysis*) dimana peneliti menganalisis peserta didik untuk mendapatkan informasi masalah yang dialami peserta didik pada saat proses pembelajaran. Proses yang dilakukan dalam tahap analisis yaitu :

1. Analisis kebutuhan peserta didik

Tujuan pembelajaran IPAS di

sekolah dasar secara umum yaitu agar peserta didik lebih memahami konsep kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya. peneliti akan menganalisis kebutuhan peserta didik berupa rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran IPAS pada materi keragaman budaya dan penggunaan TV digital yang kurang dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena alat dan bahan ajar buku yang digunakan guru tidak menarik dan belum mampu mengefektifkan proses pada pembelajaran. Guru hanya berpanduan pada buku paket saja. Didalam buku paket pembelajaran IPAS keragaman budaya mencakup luas. Peserta didik tidak mengetahui secara nyata bagaimana keragaman budaya di daerah lain karena peserta didik tidak melihat dan merasakan secara nyata. Maka peneliti memandang perlunya penggunaan pendekatan CRT pada pembelajaran IPAS materi keragaman budaya pada peserta didik di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam agar peserta didik mengetahui terdapat keragaman budaya di daerah Sumatera Utara berupa makanan tradisional yang bisa dijadikan pembelajaran IPAS.

2. Analisis kurikulum

Setelah melakukan analisis kebutuhan peserta didik, peneliti kemudian melakukan analisis kurikulum berupa penyesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya berupa makanan tradisional Sumatera Utara di kelas IV SD yang peneliti kembangkan. Pada tahap ini analisis kurikulum dengan evaluasi dan pemahaman terhadap capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah disusun. Ini melibatkan penelaahan terhadap isi kurikulum merdeka belajar, yaitu materi pelajaran yang disajikan, urutan pembelajarannya serta pendekatan dan metode yang diusulkan. Selain itu, tahap analisis juga berfokus pada pengkajian ketersesuaian kurikulum merdeka belajar, kebutuhan peserta didik dan tuntutan global saat ini. Materi yang disajikan dalam bahan ajar digital IPAS didasarkan pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka belajar.

Pada tahap kedua adalah tahap desain (*design*). Pada tahap ini merupakan tahap merancang tahap desain tampilan produk yang digunakan yaitu dengan menggabungkan beberapa teks dan gambar sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat berbentuk akhir bahan ajar digital menggunakan aplikasi canva. Hasil tahap desain dijadikan sebagai dasar untuk membuat bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya.

Pada tahap ketiga yaitu tahap pengembangan (*development*). Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan (*development*) dengan mengembangkan bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya berupa makanan tradisional Sumatera Utara di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam. Pengembangan dilakukan dengan pembuatan cover, kata pengantar, kemudian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran kelas IV SD, daftar isi, isi materi, evaluasi dan daftar putaka.

Setelah selesai dalam mengembangkan bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya berupa

makanan tradisional Sumatera Utara di kelas IV SD, selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada para ahli bahan ajar digital yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya bahan ajar digital yang dibuat untuk dikembangkan, validator terdiri dari 4 dosen Universitas Muslim Nusantara dan 1 guru SD yaitu: ibu Dra. Dalimawaty Kadir, M.Pd. (sebagai validator instrumen angket validasi, bapak Dr. Umar Darwis, S.E., M.Pd. (sebagai validator ahli digital), ibu Sutarini, S.Pd., M.Pd (sebagai validator ahli bahasa), ibu Dinda Yarsal, S.Pd.I, M.Pd. (sebagai validator ahli materi). Validasi yang terakhir dinilai oleh guru IPAS yaitu Ibu Anbiya Absi Harahap, S.Pd. Dari hasil validasi ini diperoleh kritik dan saran dari validator yang kemudian di revisi oleh peneliti guna memperbaiki bahan ajar digital agar menjadi lebih baik dan layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli bahan ajar digital menunjukkan bahwa skor validasi dihitung menggunakan *skala guttman*. Skor validasi dari ahli bahan ajar digital validator dosen UMN AL-Wasliyah oleh Ibu Dra. Dalimawaty Kadir, M.Pd menunjukkan (YA) 100% dengan skor 5 “Sangat layak”.

Kemudian dari Bapak Dr. Umar Darwis, S.E., M.Pd menunjukkan (YA) 100% dengan skor 5 “Sangat layak”. Lalu dari Ibu Sutarini, S.Pd., M.Pd menunjukkan (YA) 66,66% dengan skor 4 “Layak”. Kemudian dari Ibu Dinda Yarsal, S.Pd.I, M.Pd menunjukkan (YA) 85,714% dengan skor 5 “Sangat layak” dan dari guru IPAS oleh Ibu Anbiya Absi Harahap, S.Pd menunjukkan (YA) 100% dengan skor 5 “Sangat layak”.

Berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa skor validasi dihitung menggunakan *skala guttman* (YA/TIDAK). Skor validasi dari validator dosen UMN AL-Wasliyah dan guru SD Swasta Nasional Lubuk Pakam. Maka hasil yang menunjukkan

90,474% dengan skor 5 “Sangat layak”.

Tabel 1.3 Data hasil validasi oleh validator ahli bahan ajar digital

Aspek Yang Diamati	Presentase (Ya, Tidak atau %)	Kategori
Ahli Instrumen Angket Validasi Bahan Ajar Digital	(Ya)=100%	Sangat Layak
Validasi Ahli Materi Bahan Ajar Digital	(Ya)=85,714%	Sangat Layak
Validasi Ahli Digital Bahan Ajar Digital	(Ya)=100%	Sangat Layak

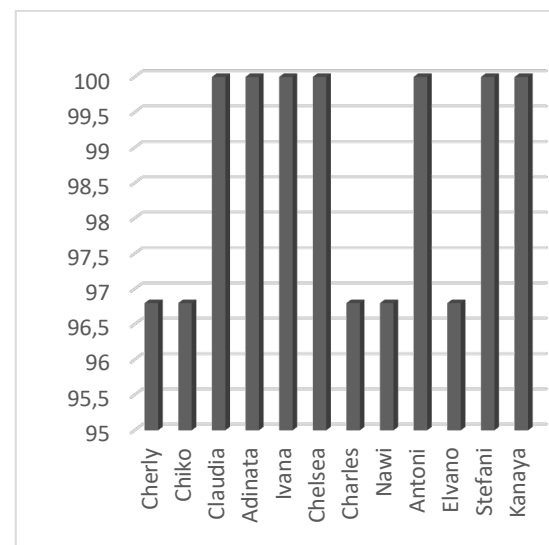
Validasi Ahli Bahasa Ajar Digital	(Ya)=66,66%	Layak
Validasi Guru SD Bahan Ajar Digital	(Ya)=100%	Sangat Layak
Rata-rata		(Ya)= 90,474%

Pada tahap keempat adalah tahap penerapan (*implementation*) bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya berupa makanan tradisional Sumatera Utara di kelas IV SD. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba dengan memberikan angket respon peserta didik kepada 12 orang peserta didik di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam. Adapun pada pembelajaran keragaman budaya berupa makanan tradisional Sumatera Utara ini dipraktekkan langsung ke peserta didik agar memahami serta mempelajari tentang budaya di Sumatera Utara dimulai dari makanan tradisional yaitu naniura, gulai asam kelubi, lemay anyang, bika ambon, anyang pakis, anyang ikan terubuk, soto medan dan gulai daun ubi tumbuk.

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik yang diperoleh

menunjukkan bahwa skor angket dihitung menggunakan *skala likert*. Skor angket dari peserta didik kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam menunjukkan 98,66% dengan skor 5 “Sangat layak”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya dinilai layak dan disetujui oleh semua peserta didik dengan sangat setuju untuk diimplementasikan di kelas IV SD Swasta Nasional Lubuk Pakam. Berikut gambar grafik batang data hasil angket respon peserta didik:

Tabel 1.4 Data Hasil Angket Respon Peserta Didik



Tahap kelima yaitu evaluasi (*evaluation*). Pada tahap ini bertujuan melakukan penilaian yang mendalam

terhadap kelayakan dari setiap proses penilaian terhadap produk bahan ajar digital yang telah menggunakan pendekatan CRT yaitu dengan mengintegritaskan budaya di daerah Sumatera Utara, tetapi juga diaplikasikan dalam proses pembelajaran IPAS pada materi keragaman budaya. Bahan ajar digital ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan panduan bagi guru dan memberikan sumber belajar yang bermanfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas IV SD. Melalui analisis dan refleksi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang melibatkan pengembangan bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya berupa makana tradisional yang terintegrasi dengan budaya daerah Sumatera Utara, serta menggunakan model ADDIE dalam proses penelitiannya. Maka penelitian ini memiliki kriteria kelayakan dan memiliki potensi untuk diterapkan untuk secara efektif dalam lingkungan pembelajaran di kelas IV SD.

D. Kesimpulan

Sebagai rangkuman, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan

bahan ajar digital IPAS berbasis pendekatan CRT pada materi keragaman budaya, dengan menerapkan model ADDIE dalam proses penelitiannya, berhasil mengembangkan bahan ajar digital yang mendapatka penilaian dengan kategori “sangat layak” untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran kelas IV SD. Penggunaan pendekatan CRT melalui nilai-nilai budaya lokal dengan bahan ajar digital, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan relevansi pembelajaran tetapi juga mengakomodasi keberagaman budaya peserta didik.

Daftar Pustaka

- Affandy, H., Sukmawarti., & Dwi, D. F. (2023). *Pengembangan media pembelajaran berbasis model Project Based Learning pada tema ekosistem kelas V SD*. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), Volume (Nomor edisi jika ada), 124–xxx.ISSN 2301–7740. Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah..
- Azizah, F.N., Sarwanto, & Roemintoyo. (2025). *Culturally responsive teaching approach to improve science material mastery in elementary schoolstudents:A systematic literature review*. Social, Humanities, and Educational StudiesSHES):ConferenceSeries,8(1),556–568.

- Fadlan, M. N., & Azzahra. (2024). *Pengembangan bahan ajar Problem Based Learning flipbook tematik*. Repository UniversitasMuslimNusantar aAlWashliyah
- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). *Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning*. JIPAI;Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam, 1, 28-37.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Jakarta:Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kadir, D., & Harahap, A. B. (2025). *Media SmartBOV pembelajaran IPAS metamorfosis tidak sempurna*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [skripsi: Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah]
- Nasution, N., Sutikno, S., Hasibuan, A. L., & Harianto, H. (2024). *Pengembangan bahan ajar teks fabel pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDS Al-Hira Permata Nadiyah Medan*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah;7(1), 141–153.
- Ningsih, A. M., Risnawaty, Kristiana, V., Yuliana, Y., Yahaya, M. H. B., & Aulia, R. S. (2025). *Makna leksikal kuliner tradisional di Medan, Indonesia*. Penang, Malaysia. Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat [Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah](AJPKM),9(1).
- Nurjannah, & Nurmairina. (2023). *Pengembangan LKPD tematik model Picture and Picture berbasis budaya lokal Tema 7 Materi Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Penelitian, Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah.4(7),1253-1258.
- Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar*. Didaktika: Jurnal Kependidikan,13(2),1573–1582. Diakses dari
- Putri, A., & Fadlan, M. N. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDS IT Nurul Ikhwan*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,10(03),310327.
- Rahmat, M., & Fadlan, M. N. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Menggunakan Model Quantum Learning Berbasis Budaya Tapanuli Selatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 101101 Silaiya*. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 3(4), 2401–2405.
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian pengembangan*

- model ADDIE dan R2D2: Teori & praktik.* Pasuruan: Lembaga Academic & Research.Institute.
- Safira, D. A., & Silalahi, B. R. (2025). *Pengembangan bahan ajar tematik berbasis model Problem Based Learning tema Pahlawanku kelas IV SD Swasta PAB 33 Sidodadi.* Jurnal Cakrawala Ilmiah,[Universitas Muslim NusantaraAlWashliyah];4(9) ,1289–1298.
- Sapinka, W. V., & Hasanah. (2024). *Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Provinsi Sumatera Utara pada materi keragaman budaya untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air di kelas IV SD.* Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3), 303–312.Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. ISSN Cetak: 2477-2143. ISSN Online: 2548-6950.
- Saputro, B. (2021). *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA.* Academia Publication. ISBN978-623-9537265.GoogleBooks(prev iew/metadata):
- Silvia, S., & Fadlan, M. N. (2025). *Pengembangan bahan ajar digital berbantuan Canva pada model Discovery Learning pada mata pelajaran PKn materi “Kerjasamadi Lingkunganku” untuk meningkatkan motivasi belajar kelas IV UPT SDN 064034 Medan.* Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah.
- Wigunani, I., & Nurmainira. (2023). *Pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Sumatra Utara tema daerah tempat tinggalku untuk kelas IV SD.* Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat, Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah.3(2), 80–89.
- Wiranda, D. G., & Nurmainira. (2024). *Pengembangan media Mobuin berbasis budaya lokal Sumatra Utara pada materi Indonesiaku kaya budaya kelas IV SD.* Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah:09(0 3),316–325.
- Wirantiara, P., & Nurmainira. (2023). *Pengaruh model pembelajaran ninkuiri terhadap minat belajar siswa pada tema benda-benda di sekitar kita di kelas V SD PAB 20 Bandar Klippa.* EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan, 2(2),213221.
- Zahrani, M. A., & Nurmainira. (2024). *Pengembangan media flashcard berbasis kearifan lokal Sumatra Utara pada materi “Indonesiaku kaya budaya” kelas IV SD.* Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3), 247–256. FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.